

Peningkatan dan Pengembangan Produksi Usaha Kerajinan Kayu Berbasis Teknologi Tepat Guna di Desa Petulu Kecamatan Ubud Gianyar

**^{1*}Made Agung Raharja, ²I Made Wisnu Adhi Putra dan ³Ni Putu Dyah
Krismawintari**

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura

³Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura

*Email: mdagungraharja@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Ubud memiliki perusahaan perorangan atau yang tergolong UMKM yang paling banyak diantara daerah lainnya. Dalam penerapan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini terdapat 2 (dua) mitra yang didampingi berlokasi di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Jenis UMKM yang dimiliki kedua mitra tersebut adalah UMKM Kerajinan Kayu. Dengan metode ini luaran yang diharapkan dari mitra adalah: 1) Peningkatan keterampilan pemasaran UMKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers*. 2) Peningkatan kemampuan manajemen usaha UMKM dan dalam hal pengelolaan keuangan serta pengelolaan aset UMKM. 3) Kemampuan pengolahan limbah kayu menjadi barang bernilai jual. 4) Pengembangan usaha UMKM ke arah usaha ekonomi produktif yang berbasis teknologi informasi untuk menjaga keberlanjutan pendapatan dan diversifikasi usaha. Hasil dari kegiatan IbM ini adalah : (1) Instalasi dan pendampingan penggunaan website pemasaran (*e-commerce*) dengan nama website untuk mitra yaitu www.gemuhartshop.com dan www.ganggaartshop.com dapat berjalan dengan baik. (2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen UMKM telah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada para pemilik UMKM. (3) Pemilik UMKM telah mampu menerapkan pembukuan sederhana dengan menggunakan *tools* Microsoft Office dan (4) Pelatihan pengolahan limbah kayu sisa hasil produksi kerajinan kayu berhasil diterapkan menjadi briket.

Kata kunci : UMKM, *e-commers*, Desa Petulu dan Teknologi Informasi

ABSTRACT

Ubud subdistrict has many small and medium enterprises (SMEs) belonging to individuals, particularly locals. In program of application of science and technology to the community there are two partners mentored by a team from Universitas Dhyana Pura, located in the village of Petulu, district of Ubud, Gianyar, Bali Province. The type SMEs owned by both partners operate in wood carvings. The expected outcomes of partners are: 1) Increasing the marketing skills of SMEs in terms of the use of information technology by using the internet based e-commerce online applications, 2) Improved business management capabilities of SMEs and in terms of financial management and asset management of SMEs, 3) The ability of wood-waste into marketable goods, 4) Development of SME towards productive economic activities are based on information technology to maintain the sustainability of earnings and diversification. The results of this IbM activities were: (1) The installation and use of website marketing assistance (e-commerce) with the name of the website's partners are www.gemuhartshop.com and www.ganggaartshop.com, (2) The implementation of SME management training has provided insight into the knowledge and skills to the owners of SMEs, (3) The owners of SMEs have been able to apply a simple accounting by using Microsoft office tools, and (4) Training of processing waste from wood production successfully applied into briquettes.

Key words : SMEs, *e-commers*, Desa Petulu and Information Technology

PENDAHULUAN

Desa Petulu adalah sebuah desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berjarak sekitar 5 (lima) kilometer dari pusat kota wisata Ubud yang menjadi rumah atau tempat berkumpulnya ratusan burung Kokoan atau bangau putih. Luas wilayah Desa Petulu adalah 384 Ha dengan Penduduk yang bermukim sebanyak 4.352 jiwa, jadi kepadatan penduduknya rata-rata 450 org/Km².

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Salah satu jenis UMKM yang paling banyak di wilayah Bali karena faktor wisatawan asing yang datang ke Bali adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi kerajinan kayu. Perkembangan UMKM yang meningkat dari segi kuantitas belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM.

Di Provinsi Bali yang menjadi sentral produksi kerajinan adalah berpusat di Kabupaten Gianyar. Khusus untuk wilayah Kecamatan Ubud banyak memproduksi kerajinan atau souvenir untuk wisatawan yang berkunjung atau barang kerajinan untuk di ekspor ke luar negeri. Saat ini di Kecamatan Ubud hampir memiliki perusahaan perorangan atau yang tergolong UMKM yang paling banyak yaitu sebanyak 570 di bawah jumlah Kecamatan Sukawati. Gambar 1.1 adalah kondisi UMKM mitra kerajinan kayu yang berada di Desa Petulu Ubud.

Dalam penerapan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini terdapat 2 (dua) mitra yang akan didampingi berlokasi di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Mitra pertama adalah UMKM milik Bapak I Wayan Duduk dan Mitra yang kedua adalah milik Wayan Kopi. Profil kedua mitra tersebut akan dijabarkan lebih lengkap pada Tabel 1.1. UMKM tersebut saat ini dalam manajemen pengelolannya masih secara konvensional, termasuk juga dalam hal

pemasarannya. Pemasarannya sebagian besar adalah toko-toko di lingkup daerah Gianyar dan sekitarnya dan sesekali mendapat kunjungan langsung dari pembeli dan terkadang para wisatawan asing dan domestik ke sentra UMKM tersebut. Para pelaku UMKM tersebut sangat menginginkan pemasarannya meluas ke daerah-daerah lain atau bahkan ke negara-negara lain selain Indonesia. Tetapi karena terkendala SDM dan biaya untuk melakukan pemasaran maka belum bisa terwujud dengan baik. Apabila dihubungkan dengan perkembangan IT (*information and technology*) sekarang ini, bisa dilihat bahwa banyak pelaku UMKM di Desa Petulu yang belum memanfaatkan dukungan IT dalam menjalankan usahanya. Perkembangan UMKM diarahkan agar menjadi pelaku ekonomi yang berbasis ipteks.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengusul serta hasil wawancara dengan kedua mitra UMKM IbM ini akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

Sosialisasi: Sosialisasi akan dilaksanakan dengan metode klasikal, yaitu menghadirkan peserta dalam suasana “ruangan pertemuan”. Peserta dari kegiatan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan, target dan sasaran, antara lain tim pengusul program IbM dengan kepakaran ilmu masing-masing. Disamping pencatatan data teknis, sosial dan ekonomi, dilakukan juga pencatatan visualisasi dalam bentuk dokumentasi foto, video dan CD. Dokumentasi ini dibutuhkan sebagai bahan desiminasi dan pemasyarakatan hasil.

Pelatihan: (a) Introduksi dan bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan IT / teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan oleh UMKM sebagai mitra. Penerapan aplikasi teknologi yang digunakan adalah teknologi *E-Commerce* dengan menggunakan media internet yang merupakan aplikasi jual beli online berbasis website yang dibimbing oleh Made Agung Raharja., S.Si.,M.Cs. (b) Pelatihan dan pendampingan Manajemen usaha UMKM dalam hal pengelolaan Usaha

UMKM dan keuangan serta aset UMKM dengan menggunakan aplikasi komputer, yang diberikan oleh ibu Ni Putu Dyah Krismawintari, S.E.,M.M. Pemberian bantuan alat mesin sederhana untuk peningkatan kuantitas dan kualitas produk. (c) Pendampingan kemampuan pengolahan limbah atau daur ulang kayu menjadi barang yang lebih berguna yang di bimbing oleh bapak I Made Wisnu Adhi Putra, S.Si., M.Sc serta kesehatan lingkungan.

Target Luaran

Metode pendampingan dan pelatihan yang digunakan pada pemberdayaan UMKM untuk jenis usaha kerajinan tangan dengan bahan dasar kayu adalah metode partisipatif yang diintegrasikan dengan kearifan lokal. Dengan metode ini luaran yang diharapkan dari mitra adalah: 1) Peningkatan keterampilan pemasaran UMKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers*. 2) Peningkatan kemampuan manajemen usaha UMKM dan dalam hal pengelolaan keuangan serta pengelolaan aset UMKM. 3) Kemampuan pengolahan limbah kayu menjadi barang bernilai jual. 4) Pengembangan usaha UMKM ke arah usaha ekonomi produktif yang berbasis teknologi informasi untuk menjaga keberlanjutan pendapatan dan diversifikasi usaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode Penerapan Ipteks

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema UMKM Kerajinan tangan di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar sebagai upaya revitalisasi dan pemberdayaan UMKM, dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan prosedur kerja, yakni tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan peningkatan keterampilan pemasaran UMKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers*. Peningkatan kemampuan manajemen usaha UMKM dalam hal pengelolaan keuangan dan aset UMKM. Pendampingan kemampuan pengolahan limbah kayu sisa hasil pembentukan barang kerajinan menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat. Terakhir adalah tahap evaluasi dan monitoring yang

dilaksanakan pada bulan ketujuh dan kedelapan.

Untuk mengukur keberhasilan penerapan ipteks pada dua mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu: (a) indikator tujuan pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan pemasaran UMKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers* yang di tunjukkan dengan semua anggota UMKM bisa menggunakan dan menerapkan teknologi informasi berbasis *e-commers* untuk melakukan promosi dan pemasaran produk-produknya. (b) Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha UMKM dalam hal pengelolaan keuangan dan aset UMKM yang ditunjukkan dengan semua anggota UMKM bisa membuat laporan keuangan sederhana dan pembukuan serta peningkatan kesehatan mitra beserta peningkatan kuantitas produk. (c) Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan kemampuan pengolahan limbah kayu yang ditunjukkan dengan semua anggota UMKM bisa memperdayakan limbah menjadi produk yang bernilai jual.

Rancangan Evaluasi

Untuk menilai apakah kegiatan dan program yang diberikan kepada mitra UMKM dilaksanakan dengan baik dan benar, dilakukan kegiatan supervisi dan monitoring yang dilaksanakan oleh pengelola kegiatan ke lokasi kegiatan.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra dari kegiatan ini adalah anggota kelompok UMKM I Wayan Duduk dan UMKM Wayan Kopi yang berkedudukan di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Seluruh anggota untuk selanjutnya, dibimbing secara penuh untuk menerapkan teknologi dan pelatihan yang dianjurkan. Dari kegiatan ini diharapkan akan terjadi pertukaran pengetahuan sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat tani terutama perempuan tani di daerah sekitarnya. Peran serta aktif mitra sangat berpengaruh terhadap kelangsungan aplikasi teknologi yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran dengan aplikasi e-commers

Kegiatan pelatihan bagi kedua UKM Kerajinan Kayu terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hasil pelaksanaan penerapan kegiatan ini berjalan lancar karena semua pihak yang terkait sangat mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Hal tersebut tampak ketika Tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi awal kepada pihak UMKM I Wayan Duduk dan UMKM I Wayan Kopi sebagai tempat/ lokasi pelaksanaan kegiatan. Pihak Mitra UMKM sangat merespon kegiatan tersebut karena menurut mereka baru pertama kali ini mereka mendapatkan kegiatan pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas/pekerjaan mereka yang berhubungan langsung dengan pemasaran produk.

Selanjutnya, peserta kegiatan pelatihan (Pemilik UMKM) juga menyambut gembira pelatihan ini, karena mereka mendapatkan materi yang dapat membantu dalam proses manajemen pemasaran terutama yang berkaitan dengan pemasaran produk-produk UMKM. Kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan pemilik UMKM tentang penjualan elektronik dengan media internet yang saat ini disebut dengan *e-commerce*.

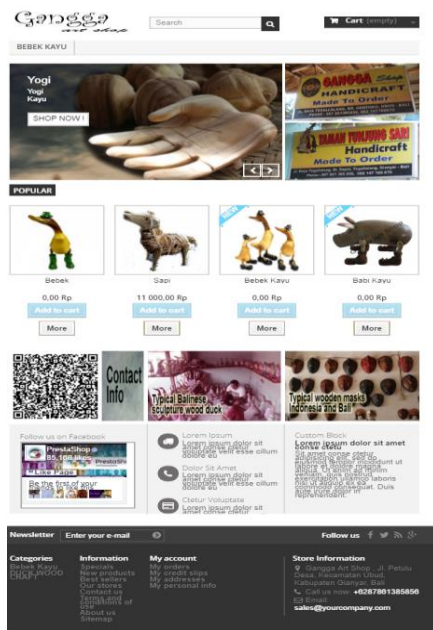


Gambar 1. Hasil Aplikasi *e-commerce* dan Suasana Pelatihan

Pendampingan dan Pelatihan Manajemen UMKM

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan Aspek Manajemen UMKM untuk menangani permasalahan manajemen kedua mitra yaitu Mitra kesatu UMKM I Wayan Duduk dan Mitra yang kedua UMKM I Wayan Kopi. Kedua mitra memiliki permasalahan yang hampir sama di bidang manajemen usaha kecil. Usaha kecil adalah usaha yang pemiliknya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut, dan biasanya hanya mempekerjakan tidak lebih dari lima puluh orang. Dalam kegiatan ini pihak UMKM sangat senang dengan adanya peningkatan pemahaman dan respon yang baik dari para peserta pelatihan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada skema Ipteks Bagi Masyarakat ini dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produk-produk UMKM dengan memberikan bantuan alat atau mesin berupa pemotong kayu dan amplas. Dengan digunakan alat bantuan ini diharapkan pengerjaan dan finishing produk menjadi lebih cepat dari pada menggunakan mesin manual. Selain permasalahan SDM, Manajemen dan pemasaran, ada juga permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu permasalahan kesehatan pekerja UMKM. Dalam kegiatan tim IbM



memberi bantuan masker hidung dan mulut pada saat para pekerja mengampelas dan mengergaji dengan mesin. Dalam Kegiatan pelatihan manajemen ini, para pemilik UMKM maupun pembisnis dibidang UMKM harus menyadari pentingnya seluruh aspek manajemen mulai dari proses produksi, pemasaran dan SDM. Diharapkan dari pendampingan dan pelatihan manajemen UMKM ini peserta (Pemilik UMKM) memiliki persepsi yang sama mengenai fungsi dan proses manajemen usaha dan manajemen keuangan untuk meningkatkan kompetensi pemilik UMKM dan pengembangan usahanya.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Manajemen UMKM dan Penyerahan Bantuan Alat

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana

Dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana (keuangan) bertujuan agar para pemilik UMKM lebih memfokuskan bagaimana mengelola keuangan. Uang merupakan “darah” bagi kehidupan bagi semua bisnis tak terkecuali UMKM. Pelatihan ini menggunakan tools bantuan yaitu aplikasi microsoft excel untuk

pembuatan pembukuan atau pencatatan data akuntansi sederhana. Berdasarkan materi yang telah diberikan dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana (keuangan) didapatkan hasil software aplikasi keuangan sederhana dengan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil dan respon peserta, menunjukkan kegiatan pelatihan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana (keuangan) dengan kedua mitra yaitu Mitra I UMKM I Wayan Duduk dan Mitra II UMKM Wayan Kopi dengan berfokus pada (1) Aspek sumber dana, (2) Perencanaan dan penggunaan Dana, (3) pengawasan keuangan.

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Briket

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat skema Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) permasalahan yang diselesaikan adalah bidang pemanfaatan limbah kayu sebagai bahan dasar dari kerajinan kayu. Kedua mitra yang didampingi dalam kegiatan IbM ini merupakan UMKM dengan bahan baku kayu yang memiliki sisa hasil yang tidak dimanfaatkan. Dilihat dari penggunaan kayu pada awalnya kayu merupakan sumber bahan bakar yang paling banyak dipakai karena mudah didapat dan sederhana penggunaannya. Namun dewasa ini tekanan terhadap hutan sangatlah berat sehingga mengurangi persediaan kayu sebagai bahan bakar. Untuk itu diperlukan alternatif penggantinya, dan salah satunya adalah pembuatan briket arang. Dalam upaya pemanfaatan limbah serbuk gergaji, dimana serbuk gergaji merupakan bahan yang masih mengikat energi, oleh karena itu rantai pelepasan energi dimaksud diperpanjang dengan cara memanfaatkan serbuk gergaji sebagai bahan pembuatan briket arang.

Dalam pendampingan Mitra Usaha Kayu banyak menemukan potongan-potongan kayu terutama sisa-sisa gergaji (serbuk gergaji). Serbuk kayu itu kita bisa manfaatkan dan olahanya supaya tidak terbuang. Dalam kegiatan ini dilakukan pemanfaatan limbah kayu yang sebelumnya tidak terpakai menjadi barang yang lebih berguna seperti briket.



Gambar 3. Pendampingan Pengolahan Libah Kayu menjadi Briket

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Kerajinan kayu di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar maka dapat disimpulkan bahwa sejumlah target luaran telah dapat dicapai diantaranya yaitu: 1) Instalasi dan pendampingan penggunaan website pemasaran (e-commerce) dengan nama website untuk mitra I yaitu www.gemuhartshop.com dan www.ganggaartshop.com dapat berjalan dengan baik. (2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen UMKM telah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada para pemilik UMKM. (3) Pemilik UMKM telah mampu menerapkan pembukuan sederhana dengan menggunakan tools Microsoft office dan (4) Pelatihan pengolahan limbah kayu sisa hasil produksi kerajinan kayu berhasil diterapkan menjadi briket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. Kementerian Riset dan Teknologi yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat kepada masyarakat.
2. Universitas Dhyana Pura Bali dan Lembaga Penelitian dan Penelitian kepada Masyarakat Universitas Dhyana Pura yang telah turut serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian di Desa Petulu, Kec. Ubud, Kab. Gianyar.
3. Rekan dosen dan pegawai serta mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi yang telah banyak membantu hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.
4. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2014). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali 2009-2014*. Denpasar.
- Cahyono, T.B., Adi, S. (2003). *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta : Liberty.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan *Manajemen Usaha Kecil Modul 3*. (2010). Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tim Kementerian Koperasi dan UKM. (2012). *Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2012 – 2014*. Jakarta : Kementerian Koperasi Dan UKM.